

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di dalam proses pembelajaran guru sering menemukan beberapa siswa yang membutuhkan pendekatan khusus dalam mengatasi permasalahan karakter di sekolah. Sebagai contoh terdapat anak suka melamun di kelas, tidak memperhatikan, tidur, dan bermain dengan sesama teman ketika proses pembelajaran berlangsung. Ini menunjukkan bahwa guru belum berhasil memberikan motivasi yang tepat untuk mendorong agar siswa memiliki karakter yang diharapkan. Oleh karena itu dalam proses belajar-mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, memotivasi, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain guru mempunyai tugas dalam proses belajar mengajar, guru juga bertanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Oleh karena itu secara lebih terperinci tugas guru adalah mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang, memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai, membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai karakter yang mencakup disiplin, kejujuran, tanggung jawab, sopan santun dan religius. Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa

dalam proses belajar mengajar guru tidak terbatas dalam menyampaikan ilmu pengetahuan akan tetapi, guru bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa. sebagian besar orang menganggap bahwa guru adalah orang yang membantu orang lain belajar. Guru tidak hanya menerangkan, melatih, memberi ceramah, tetapi juga mendesain materi pelajaran, membuat pekerjaan rumah, mengevaluasi prestasi siswa, dan mengatur kedisiplinan. Selain itu, guru juga harus menyimpan kartu catatan, mengatur kelas, menciptakan pengalaman belajar, berbicara dengan orang tua dan membimbing siswa. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa peranan guru adalah guru sebagai motivator dalam membentuk karakter siswa.

Dalam rangka membentuk karakter siswa dalam proses belajar mengajar guru hendaknya tidak hanya menggunakan satu metode pembelajaran yang monoton dengan ceramah atau mencatat yang menyebabkan siswa cepat bosan, tetapi bisa juga dengan memberikan nilai bagi yang baik yang disertai dengan hadiah dan yang mendapat nilai buruk dengan mengatakan jangan putus asa, atau belajar lebih giat. Penggunaan yang tepat terhadap teknik-teknik motivasi oleh guru akan menimbulkan semangat yang tinggi dan keinginan untuk menjadi lebih baik bagi siswa.

Dalam dunia pendidikan motivasi selalu menjadi faktor yang dominan dalam ikut menentukan tercapai atau tidaknya tujuan

pembelajaran. Di dalam proses belajar mengajar motivasi merupakan salah satu instrumen penting bagi keberhasilan siswa. Seorang siswa yang mengurung dirinya dalam kamar untuk mempersiapkan dirinya dalam menghadapi ujian, terjadi karena adanya motivasi yang mendorongnya untuk mencapai tujuan yang ingin dia raih. Oleh karena itu peran seorang guru bukan hanya semata-mata mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa, tetapi, guru juga sebagai motivator bagi siswa agar memiliki semangat dalam meraih sebuah tujuan. Karena siswa yang memiliki motivasi yang lebih tinggi akan mencapai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi rendah atau tidak memiliki motivasi sama sekali.

Dalam skripsi ini penulis membahas tentang: "Peran Guru sebagai Motivator dalam Membentuk Karakter Siswa". Dikarenakan latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian terhadap seorang guru kelas V yang bernama Ibu Deviyana Girindani, S.Pd di Sekolah Dasar Negeri Sukmajaya. Subyek berumur 31 tahun yang beralamat di daerah Tajurhalang. Didalam kesehariannya mengajar disekolah guru selain mengajar juga dituntut untuk membentuk karakter siswa-siswinya, di dalam kelas yang beliau ajarkan ada satu siswa yang mempunyai permasalahan dalam karakternya selama di sekolah. Siswa tersebut bernama kelvin, dia berumur 11 tahun dan bertempat tinggal di daerah tajurhalang. Peran guru di sini bertujuan untuk membentuk dan memperbaiki permasalahan siswa yang bermasalah

hal tersebut dapat dilihat dari karakternya yang menyebabkan hasil belajar yang kurang memuaskan pada saat siswa tersebut masih berada di kelas IV. Ketika sudah berada di kelas V siswa tersebut mengalami peningkatan karakternya sehingga hasil belajarnya meningkat walaupun tidak secara signifikan. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor, salah satunya yaitu: Peran guru sebagai motivator dalam membentuk karakter siswa.

## **B. Fokus Penelitian dan Subfokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang telah dikemukakan. Agar tidak adanya terjadi pembahasan yang meluas dan tidak terbatas sehingga permasalahannya difokuskan pada masalah Peran Guru sebagai Motivator dalam Membentuk Karakter Siswa. Adapun subfokus Penelitian ini diantaranya :

1. Peran guru sebagai motivator.
2. Karakter siswa.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan focus penelitian, maka perumusan masalah yang akan dicari pemecahannya melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru sebagai motivators iswa SDN Sukmajaya?
2. Bagaimana karakter siswa SDN Sukmajaya?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru sebagai motivator dalam membentuk karakter siswa di kelas V SDN Sukmajaya.

#### **E. Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun kegunaan/manfaat dari penelitian ini sebagaiberikut :

##### **a) Manfaat Praktis :**

##### **1) Untuk Guru**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan dalam memberikan motivasi terhadap siswa, agar karakter siswa dapat terbentuk dengan baik.

##### **2) Untuk Siswa**

Siswa mendapatkan bimbingan yang tepat dalam membentuk pribadi/karakter yang baik di sekolah.

##### **3) Untuk Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dalam upaya meningkatkan pengetahuan sekolah tentang mengatasi peranan guru sebagai motivator dalam membentuk karakter siswa.

#### 4) Untuk Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada orang tua berkaitan dengan pengembangan dan pembentukan karakter anaknya.

#### b) Manfaat Teoretis

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan ilmiah bagi dunia pendidikan khususnya untuk mengetahui bagaimana peran guru sebagai motivator dalam membentuk karakter siswa.